

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information Technology (IT)* adalah istilah umum untuk semua jenis teknologi yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, sebagai alat komunikasi dan/atau menyebarkan informasi. Teknologi Informasi juga suatu bidang pengelolaan teknologi yang mencakup berbagai bidang tidak terbatas pada hal-hal seperti proses, perangkat lunak komputer, sistem informasi, perangkat keras komputer, bahasa program, dan data konstruksi atau lebih singkatnya teknologi informasi berasal dari apa yang dapat membuat data, informasi atau pengetahuan yang dirasakan dalam format visual apapun melalui setiap mekanisme distribusi multimedia dianggap bagian dari teknologi informasi. Teknologi informasi dalam proses bisnis menyediakan empat tahapan layanan inti untuk membantu menjalankan strategi bisnis yaitu proses bisnis otomatisasi, memberikan informasi, penghubung antar pelanggan, dan sebagai alat produktivitas (Riyanto, EP, & Indelarko, 2019).

Berkembangnya usaha – usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya operasi – operasi sistem teknologi demi tercapainya tujuan yang diinginkan toko. Teknologi internet sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Teknologi internet mempunyai efek yang sangat besar pada perdagangan atau bisnis. Hanya dari rumah atau ruang kantor, calon pembeli dapat melihat produk – produk pada layar komputer, mengakses informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Calon pembeli dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu datang ke toko atau tempat transaksi (Iriadi & Rosdiana, 2017).

Duta Putra Land adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan properti khususnya rumah atau tempat tinggal. Duta Putra Land mempunyai beberapa visi misi yaitu sebagai pengembang properti terbaik, mewujudkan perumahan sebagai hunian yang nyaman, mencapai pertumbuhan pendapatan di atas rata-rata pertumbuhan industri properti di Indonesia, membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan optimalkan produktifitas seluruh sumber daya. Untuk saat ini dalam pencapaian penjualan di bidang properti Duta Putra Land masih menggunakan sistem penyebaran flyer, informasi masih menggunakan spanduk, dan sistem *booking fee* calon customer harus datang ke kantor pada jam operasional yang ditetapkan, membawa bukti transaksi menggunakan kertas kwitansi, pembukuan data customer masih menggunakan buku jurnal. Hal ini menimbulkan beberapa masalah antara lain membuat pengeluaran biaya lebih untuk proses flyer dan spanduk, masalah lainnya adalah sistem pemasaran properti yang belum berbasis web sehingga ruang lingkup hanya dalam kota daerah luar kota tidak bisa menjangkau proyek - proyek yang sedang dikerjakan, kwitansi atau bukti transaksi masih menggunakan buku kwitansi sering hilang di pihak *customer* maupun pada pembukuan data *customer* yang belum di *input* ke dalam komputer saat pencarian data memakan waktu yang lama dan penyimpanan tidak bisa lama karena berkas akan di kirim ke pihak bank.

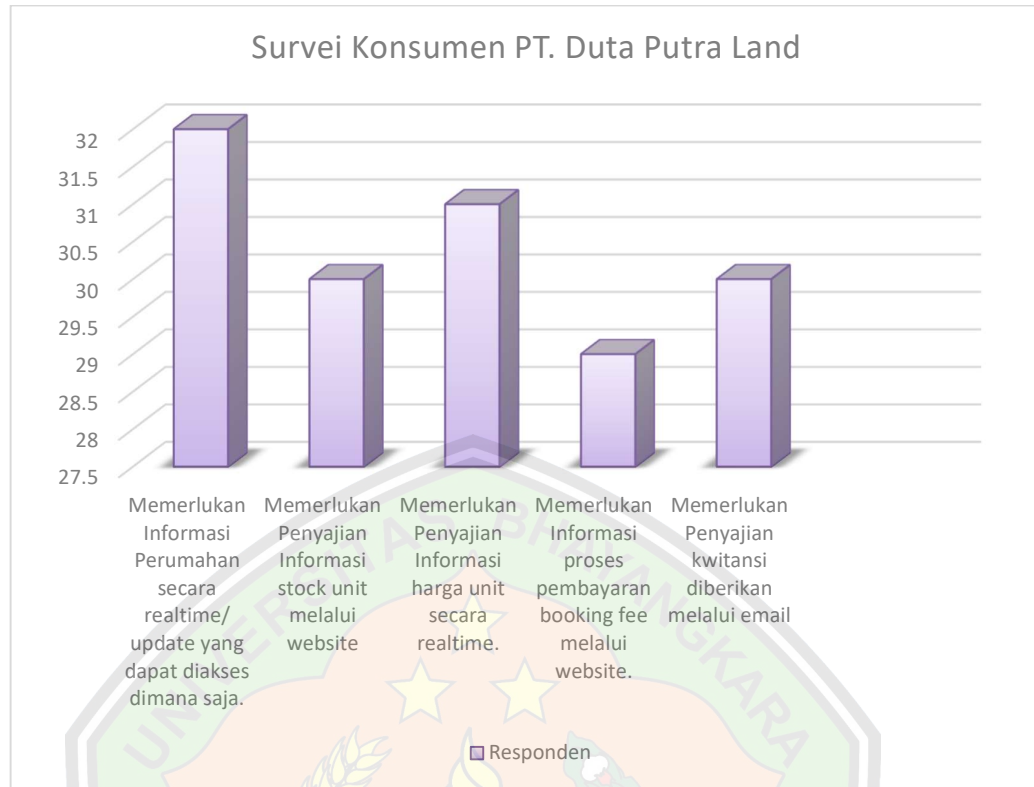
Oleh karena itu guna menunjang kelancaran penjualan properti, Serta kebutuhan akan teknologi informasi sebagai media promosi untuk meningkatkan hasil kinerja yang optimal perlu sarana dan prasana suatu sistem dengan sebuah teknologi informasi yang lebih modern guna mempermudah dan mempercepat proses memasukan data dan pembayaran yang dilakukan. Pembayaran *booking fee* pada perusahaan masih menggunakan pembayaran tunai dan memasukan data masih secara manual.

Berikut data penjualan pada PT. Duta Putra Land di proyek Taman Puri Cendana, Tambun Selatan :

LAPORAN PENJUALAN CLUSTER DAN BOOK														
PROJECT : TAMAN PURI CENDANA														
PERIODE : Juli 2019														
Update : 01 Juli 2019														
Nr	TANGGAL BOOKING	NAMA CUSTOMER	NO TEL/HP	TYPE	BLOK	Nr	MK	HARGA JUAL SETELAH PPN	UANG BOOKING	CARA BAYAR	SALES	SPV	Mgr	SUMBER
1	06-Jul-19	Soyibho Bin Wicaksono	081315407250	40/117	AC5	1	-	Rp. 836.797.500	Rp. 3.000.000	Cash Bertahap	Nadya	Is	Aris	Referensi
2	09-Jul-19	Batani Widya Perleli	081281871689	37/85	AD2	19	Rp. 523.000.000	Rp. 581.600.250	Rp. 2.500.000	KPR BTN	Rico	Is	Aris	Kanvas
3	10-Jul-19	Moh. Riandi Susanto	0895355211617	40/72	AC11	10	Rp. 485.000.000	Rp. 538.518.750	Rp. 3.000.000	KPR BTN	Rico	Is	Aris	Kanvas
4	12-Jul-19	Iskandah .Mpd	082213145089	37/92	AD2	22	Rp. 549.000.000	Rp. 609.897.750	Rp. 2.500.000	KPR BTN	Sanif	lan	Aris	Referensi
5	13-Jul-19	Yandi Putra	0812131210194	40/75	AC12	9	Rp. 515.000.000	Rp. 572.302.500	Rp. 3.000.000	KPR BTN	Amel	lan	Aris	Kanvas
6	14-Jul-19	Iskandah .Mpd	082213145089	37/90	AD2	21	Rp. 511.000.000	Rp. 601.812.750	Rp. 2.500.000	KPR BTN	Sanif	lan	Aris	Referensi
7	16-Jul-19	Mersi Hutauruk	081383605288 0812 91207858	37/78	AD1	6	Rp. 498.000.000	Rp. 553.302.750	Rp. 2.500.000	KPR BTN	Ayu	Is	Aris	Kanvas
8	18-Jul-19	Bisnono Wibowo	08156968775 08963 7723518	37/78	AD1	2	-	Rp. 483.262.500	Rp. 2.500.000	Cash Keras	Marina	Is	Aris	Referensi
9	18-Jul-19	Yuni Anggraini	085959274391 0878 72107999	40/79.2	AC10	15	Rp. 524.000.000	Rp. 576.772.350	Rp. 3.000.000	KPR BTN	Tegar	Is	Aris	Iklan
10	18-Jul-19	H. Engkora Koesnandar	081511127473	37/78	AD2	16	Rp. 498.000.000	Rp. 553.302.750	Rp. 2.500.000	KPR BTN	Nadya	Is	Aris	Kanvas
11	18-Jul-19	H. Engkora Koesnandar	081511127473	37/78	AD2	17	Rp. 501.000.000	Rp. 557.345.250	Rp. 2.500.000	KPR BTN	Nadya	Is	Aris	Kanvas
12	24-Jul-19	David Devita Chandra	08129670040	37/78	AD1	15	Rp. 498.000.000	Rp. 553.302.750	Rp. 2.500.000	KPR BTN	Ayu	Is	Aris	Kanvas
13	28-Jul-19	Iwan Purnomo	021 3935568	40/72	AC11	11	Rp. 490.000.000	Rp. 538.518.750	Rp. 3.000.000	KPR BTN	Ayu	Is	Aris	Kanvas
14	28-Jul-19	Aria Ihum Ur-Rahman	-	40/72	AC9	15	Rp. 494.000.000	Rp. 546.834.750	Rp. 3.000.000	KPR BTN	Tiana	lan	Aris	Referensi
TOTAL OMZET								Rp. 8.103.571.350	Rp. 38.000.000					
SISA OMZET								Rp. 0	Rp. 38.000.000					
								Rp. 8.103.571.350	Rp. 38.000.000					
No	SPV	Marketing	Penjualan Nilai	Unit	Total									
1	Pabidian													
2	2.330.847.750		Sanif	Rp. 1.211.710.500	2									
3	4		Amelia	Rp. 572.302.500	1									
4			Rahayu	Rp. -	0									
5			Fritia	Rp. -	0									
6			Revi Devi	Rp. -	0									
7			Tiana	Rp. 546.834.750	1									
8	Iskandar													
9	5.772.723.600		Dodi	Rp. -	0									
10	10		Rico Ardiansyah	Rp. 1.120.119.000	2									
11			Tegar	Rp. 576.772.350	1									
12			Marina	Rp. 483.262.500	1									
13			Nadya	Rp. 1.947.445.500	3									
14			Ayu Agustina	Rp. 1.645.124.250	3									
8.103.571.350			TOTAL	Rp. 8.103.571.350	14									
		TYPE	NILAI	UNIT	TOTAL OMZET									
		CLUSTER												
		Puri	Rp. 3.609.744.600	6	Rp. 8.103.571.350									
		Jamirah	Rp. 4.493.826.750	8										

Saat ini kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan untuk membuat perbaikan sistem kearah yang lebih baik salah satunya perancangan *website*. Dengan adanya sistem penjualan properti berbasis web yang dirancang menggunakan database, data-data yang ada seperti data *customer*, data proyek, data transaksi penerimaan *booking fee* lebih terstruktur dan terorganisir dengan baik sehingga pembuatan laporan keuangan dapat lebih efektif dan efisien.

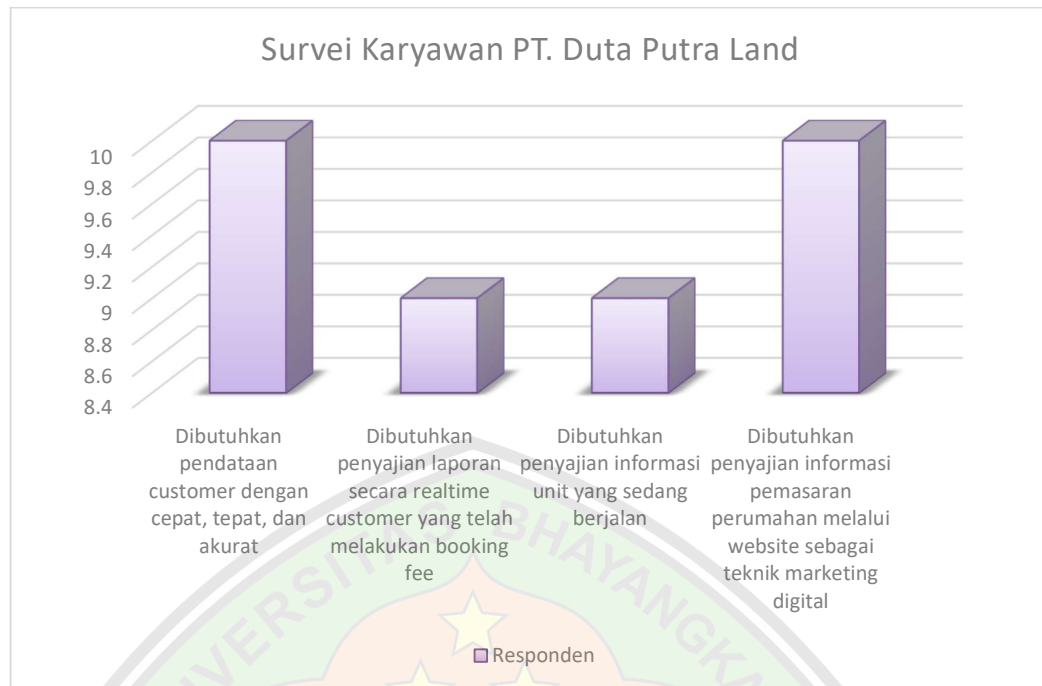
Berdasarkan fakta diatas peneliti melakukan survey dengan membuat kuesioner, untuk *customer* PT. Duta Putra Land dengan jumlah sampel 30 orang dari 32 orang populasi dan untuk karyawan PT. Duta Putra Land dengan jumlah sampel 10 orang dari 10 orang populasi, dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 1.1 Data Survei keperluan Sistem Informasi *Booking Fee*

Sumber : Data pribadi terhadap konsumen PT. Duta Putra Land.

Dari data diatas penulis dapat simpulkan bahwa presentase konsumen PT. Duta Putra Land survei untuk keperluan informasi perumahan secara *realtime* atau *update* dapat diakses dimana saja sebesar 100%, keperluan informasi stock unit melalui *website* 95%, keperluan informasi harga unit secara *realtime* sebesar 98%, keperluan informasi proses pembayaran *booking fee* melalui *website* sebesar 93%, keperluan penyajian kwitansi melalui email sebesar 95%.



Gambar 1.2 Data Survei keperluan Sistem Informasi *Booking Fee*.

Sumber : Data pribadi terhadap karyawan PT. Duta Putra Land

Dari data diatas penulis dapat simpulkan bahwa presentase karyawan PT. Duta Putra Land dalam survey untuk keperluan informasi data customer dengan cepat, tepat dan akurat sebesar 100%, keperluan informasi penyajian laporan secara *realtime* 90%, keperluan informasi unit yang sedang berjalan sebesar 90%, keperluan penyajian informasi pemasaran melalui *website* sebagai teknik marketing digital sebesar 100%.

Teknologi komputer dapat membantu pembuatan informasi yang akurat. Internet adalah sebuah teknologi komputer yang menghubungkan satu pengguna dengan pengguna lainnya diseluruh dunia. Internet dapat memberikan akses untuk masuk ke dalam sebuah *website*. *Website* adalah teknologi berbasis multimedia yang menyediakan informasi-informasi kepada para pengguna dan mudah untuk digunakan. Dengan mengoptimalkan teknologi komputer yang telah tersedia, maka peneliti berupaya membuat rancangan sistem berbasis *website*. (Ramadhan & Purwandari, 2018).

Oleh karena itu guna menunjang pemasaran properti, mempermudah *booking fee*, serta mempermudah penyimpanan data *customer*, tempat promosi untuk meningkatkan target penjualan dan dapat di akses oleh siapapun dimanapun

dibutuhkan sistem informasi berbasis web yang dapat memberikan informasi tersebut.

Berdasarkan fakta diatas maka penulis melakukan penelitian menggunakan judul “**Sistem Informasi Pembayaran *Booking Fee* berbasis *Web (Verify by Email)* menggunakan metode *prototype* pada PT. Duta Putra Land**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penyampaian informasi *property* masih dilakukan secara langsung sehingga membutuhkan waktu sehingga kurang efektif.
2. Pembayaran *booking fee* masih dilakukan secara tunai.
3. Belum adanya sistem informasi pembayaran *booking fee* berbasis *web*.
4. Data atau laporan untuk pemimpin perusahaan masih menggunakan buku besar.
5. Konsumen sering meminta untuk pembayaran via *transfer* atau *online*.
6. Administrasi menjadi lambat karena sistem untuk *input* pembayaran masih manual.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya : bagaimana membuat sistem pembayaran *booking fee* berbasis *web* agar memudahkan konsumen untuk melakukan pembayaran menjadi lebih efektif dan efisien?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka batasan masalah yang akan dibahas agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan masalah dari penelitian ini :

1. Penelitian ini menyajikan informasi pemasaran PT. Duta Putra Land kepada customer melalui website.
2. Data *update stock* unit yang telah melakukan *booking fee* untuk karyawan dan pimpinan.
3. Menggunakan metode SDLC *prototype* untuk perancangan sistem pemasaran dan pembayaran *booking fee*.
4. Pembayaran *booking fee* bisa dilakukan secara *online*.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan mafaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi pemasaran pada PT. Duta Putra Land.
2. Membuat sistem informasi pembayaran *Booking Fee* berbasis *Web (verify by Email)* menggunakan metode *prototype* pada PT. Duta Putra Land.
3. Membuat database untuk penyimpanan data.

1.5.2 Manfaat

1. Meningkatkan pelayanan kinerja dalam proses pemasaran PT. Duta Putra Land.
2. Meminimalisir terjadinya *double booking* pada unit yang sama.
3. Memudahkan karyawan dalam mengakses data stock unit.
4. Mempermudah proses pembayaran *booking fee* agar lebih efisien, lebih praktis dan efektif.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Duta Putra Land *project* Taman Puri Cendana, beralamat di Jl Raya Taman Puri Cendana, Kel. Tridaya Sakti Kec. Tambun Selatan – Kabupaten Bekasi 17510 dengan waktu penelitian 4 (empat) bulan dari bulan April – Juli 2020.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Pelaksanaan	Bulan																
		April				Mei				Juni					Jul			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1.	Melakukan Pengumpulan Data dan Observasi di Kantor PT. Duta Putra Land																	
2.	Analisis sistem yang berjalan dan pembuatan <i>design</i> secara umum untuk PT. Duta Putra Land																	
3.	Pembuatan perangkat <i>prototype</i> termasuk pengujian dan penyempurnaan pada PT. Duta Putra Land																	
4.	Penerapan dan perbaikan di PT. Duta Putra Land																	
5.	Laporan																	

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan :

1.7.1 Metodologi Pustaka

Merupakan tahap awal dalam metodologi pengumpulan data berdasarkan dari buku-buku referensi dan sumber-sumber lain yang diperlukan untuk merancang sistem informasi yang akan dibuat.

1.7.2 Metodologi Wawancara

Merupakan tahap selanjutnya yang diambil, Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertemu langsung atau bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan narasumber. biasanya pewawancara ingin menggali informasi yang akurat, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.

1.7.3 Metodologi Observasi

Merupakan tahap selanjutnya setelah wawancara, Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan. dengan melakukan observasi, penulis lebih mengetahui apa saja yang sedang diteliti.

1.7.4 Metodologi Angket atau Kuisioner

Merupakan tahap akhir dalam teknik pengumpulan data, dengan metode ini kita dapat mengumpulkan data dengan cara membagikan kuisioner kepada responden. Dengan kuisioner tersebut penulis mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam merancang sistem informasi tersebut.

1.8 Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam melakukan pengembangan Sistem informasi Pembayaran *Booking Fee* berbasis *web (verify by email)* pada PT Duta Putra Land, metode pengembangan sistem perangkat lunak yang digunakan adalah metode *prototype*, berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam metode *prototype* :

- a. Komunikasi dan pengumpulan data awal, yaitu analisis terhadap kebutuhan untuk mendefinisikan sasaran keseluruhan untuk perangkat lunak yang akan dikembangkan, mengidentifikasi spesifikasi kebutuhan.
- b. *Quick design* (rancangan cepat), yaitu berfokus pada representasi semua aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh para pengguna akhir misalnya rancangan antar muka pengguna atau *user interface*.
- c. Pembentukan *prototype*, yaitu pembuatan perangkat *prototype* termasuk pengujian dan penyempurnaan.
- d. Evaluasi & perbaikan *prototype*, yaitu *prototype* diserahkan kepada *stakeholder* dan kemudian mereka akan melakukan evaluasi-evaluasi tertentu terhadap *prototype* yang telah dibuat sebelumnya, kemudian memberikan umpan balik untuk digunakan memperhalus spesifikasi kebutuhan saat *prototype* diperbaiki untuk memenuhi kebutuhan dari para *stakeholder*.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang susunan dari penulisan itu sendiri yang dibuat secara teratur dan terperinci, sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. adapun sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari judul permasalahan yang penulis buat pada penelitian ini, terdapat di dalamnya mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait tentang uraian pembahasan dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, analisa proses yang sedang berjalan, dan penggunaan metode *prototype* dalam perancangan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang perancangan, pengujian dan hasil implementasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran yang dibahas penulis sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

